

BAB III

METODE PENELITIAN

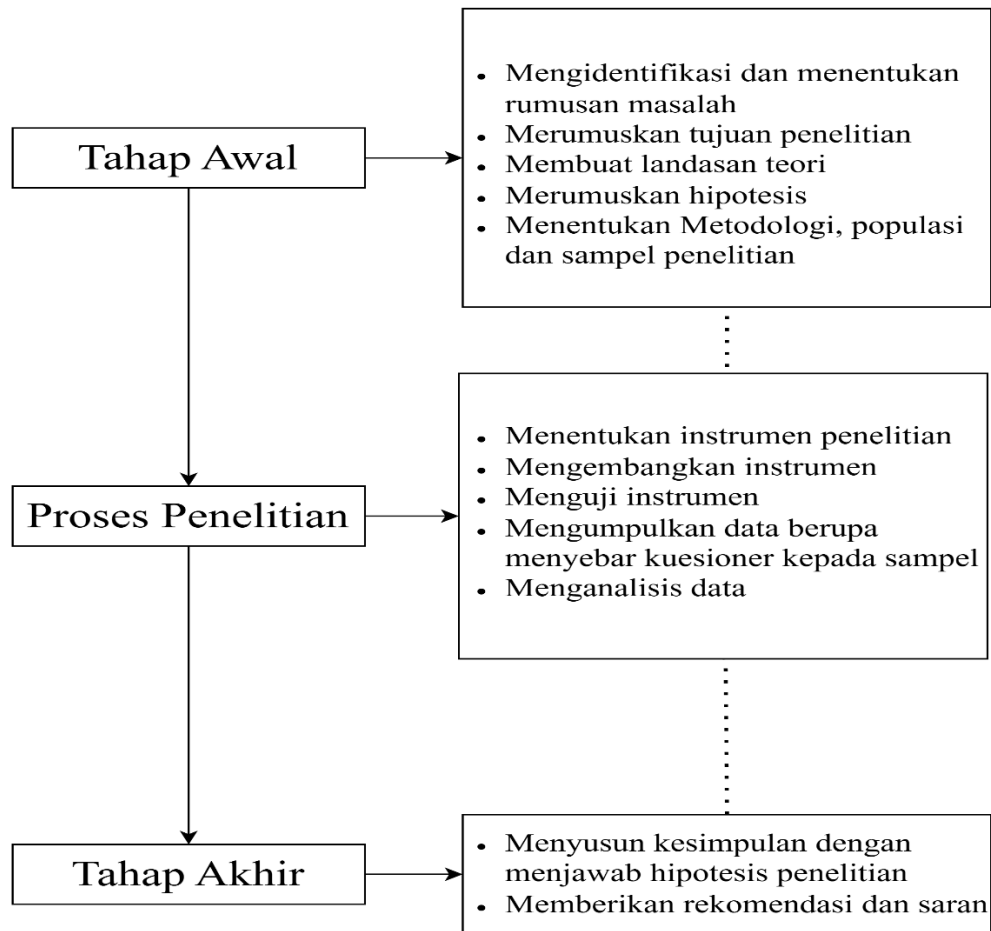
Pada bab ini akan dipaparkan mengenai desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas, dan teknik analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi. Penelitian korelasi berkaitan dengan pengumpulan data untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dan seberapa eratkah tingkat hubungannya (Sumanto, 2014). Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, di mana digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu (Sugiono, 2013).

Pada penelitian ini, pengalaman belajar menggunakan metode *role play* merupakan variabel bebas atau yang mempengaruhi dan kepuasan belajar adalah variabel terkait atau yang dipengaruhi. Melalui pemaparan desain penelitian di atas, proses penelitian dapat dikembangkan menjadi beberapa tahap.

Pada tahap awal, peneliti mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian, merumuskan tujuan penelitian, menyusun landasan teori, serta menentukan metodologi, populasi, dan sampel penelitian. Selanjutnya, dalam proses penelitian, peneliti menentukan dan mengembangkan instrumen penelitian, menguji instrumen untuk memastikan validitas dan reliabilitas, serta mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner kepada sampel yang telah ditentukan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pada tahap akhir, peneliti menyusun kesimpulan berdasarkan hasil analisis data serta memberikan rekomendasi dan saran yang relevan.



Gambar 3. 1 Proses Penelitian

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah, tempat, lembaga, badan sosial, atau entitas lain yang menjadi objek pengamatan, yang kemudian dinilai, diukur, dan dievaluasi untuk menarik kesimpulan mengenai hal tersebut (Kusumastuti dkk., 2020). Populasi merujuk pada sekumpulan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2013). Populasi dari penelitian ini yaitu mahasiswa angkatan 2021 dengan kriteria khusus yakni telah menyelesaikan mata kuliah *Korean for Business* (비즈니스 한국어) pada kelas KSP sejumlah 50 mahasiswa.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiono, 2013). Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *probability sampling*, yang memberikan peluang yang sama bagi seluruh anggota populasi (Morrisan, 2017). Guna menentukan besarnya jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus *slovin* (Majdina dkk., 2024).

$$n = \frac{N}{1 + e^2 N}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang diperlukan

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (5% atau 0.05)

Maka jumlah sampel dapat diketahui sebagai berikut:

$$n = \frac{50}{1 + (0,05)^2 \times 50}$$

$$n = \frac{50}{1 + 0,0025 \times 50}$$

$$n = \frac{50}{1 + 0,125}$$

$$n = 44,44$$

Berdasarkan perhitungan dengan teknik pengambilan sampel yang telah ditetapkan, diperoleh jumlah sampel sebesar 44,44 yang kemudian dibulatkan menjadi 44 mahasiswa. Sampel tersebut diambil dari total populasi 50 mahasiswa angkatan 2021 kelas KSP pada Program Studi Pendidikan Bahasa Korea, Universitas Pendidikan Indonesia, dengan kriteria telah menyelesaikan mata kuliah *Korean for Business* (비즈니스 한국어).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses penting dalam penelitian yang memerlukan perhatian dan ketelitian tinggi (Kusumastuti dkk., 2020). Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini ialah penyebaran

kuesioner (angket) dan wawancara. Penyebaran kuesioner (angket) adalah teknik yang digunakan dengan menyebarkan kuesioner yang dapat menjangkau responden dalam jumlah banyak dalam waktu yang relatif singkat. Rumusan dan susunan pertanyaan kuesioner dapat mengikuti sistematika yang sesuai dengan masalah penelitian dan variabel yang diteliti.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian memegang peran penting dalam pencapaian tujuan penelitian (Kusumastuti dkk., 2020). Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Prosedur yang harus diperhatikan saat penyusunan kuesioner adalah: 1) menetapkan objek yang akan diukur, 2) merumuskan definisi operasional, 3) membuat deskripsi dari objek yang diukur, 4) menyusun butir-butir pertanyaan, 5) melakukan uji coba, 6) menyempurnakan dan menata butir-butir pertanyaan dalam satu kesatuan secara sistematis.

Kuesioner yang digunakan adalah jenis kuesioner tertutup dengan pernyataan-pernyataan yang telah memiliki alternatif jawaban (Sudaryono, 2016). Skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiono, 2013). Jawaban item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. *Scoring* untuk keperluan analisis dapat diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Scoring Skala Likert

Pilihan Jawaban	Scoring
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Pada penelitian ini terdapat dua kuesioner yang akan disebarkan. Kuesioner pertama variabel independen pengalaman belajar menggunakan metode *role play* dengan indikator menggunakan teori *Experiential Learning* dari Kolb, D.A. (1984). Kuesioner kedua variabel dependen kepuasan belajar mahasiswa dengan indikator menggunakan teori kepuasan belajar yang mengadopsi kuesioner *Course Experience Satisfaction* oleh Cheng dan Marsh, 2010 dalam (Bakoush, 2021).

Tabel 3.2 Kisi-kisi Butir Kuesioner

No.	Variabel Penelitian	Indikator	No. Item
1.	Pengalaman Belajar	Pengalaman Konkret	1-3
		Observasi Reflektif	4-6
		Konseptualisasi Abstrak	7-9
		Eksperimen Aktif	10-12
Jumlah			12
2.	Kepuasan Belajar	Pengajaran dan Pembelajaran	1-7
		Umpan Balik dan Dukungan	8-9
		Organisasi Perkuliahan	10-11
		Kepuasan Keseluruhan	12-14
Jumlah			14
Jumlah Total			26

Kuesioner pengukur pengalaman belajar dengan kepuasan belajar menggunakan skala likert yang memiliki kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Tabel Skala Likert

Pilihan Jawaban	<i>Scoring</i>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Berdasarkan skor dari skala likert yang digunakan di mana 5 sebagai nilai tertinggi dan 1 sebagai nilai terendah, maka dapat ditemukan rentang skala yang dimiliki untuk memetakan nilai rata-rata (*mean*) data interval indikator-indikator yang dimiliki oleh masing-masing variabel. Adapun perhitungan rentang skala mengacu pada rumus yang dipaparkan oleh Simanora yang dikutip dalam jurnal (D. S. Putri & Santoso, 2020)

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan :

RS = rentang skala

m = skor tinggi

n = skor terendah

b = jumlah kelas

Maka, rentang skala dalam penelitian ini ditetapkan melalui perhitungan sebagai berikut.

$$RS = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, rentang skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1,00 - 1,79	= Sangat Rendah
1,80 - 2,59	= Rendah
2,60 - 3,39	= Sedang
3,40 - 4,19	= Tinggi
4,20 - 5,00	= Sangat Tinggi

3.4.1 Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur untuk mendapatkan data itu valid (Sugiono, 2013). Pengujian validitas instrumen menggunakan uji korelasi (*Pearson Product Moment*) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Gambar 3. 2 Rumus Korelasi Pearson Product Moment

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y
- N = jumlah subjek
- $\sum X$ = jumlah butir jawaban
- $\sum Y$ = jumlah keseluruhan butir
- $\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

Kriteria pengujian (Slamet & Wahyuningsih, 2022) adalah sebagai berikut:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

Di bawah ini merupakan hasil dari uji validitas menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 31 *for* Windows kepada instrumen penelitian yang

disebarkan. Instrumen ini diadaptasi dengan sedikit perubahan guna menyesuaikan hal yang diteliti.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas

Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,723	0,297	Valid
2	0,899	0,297	Valid
3	0,775	0,297	Valid
4	0,778	0,297	Valid
5	0,813	0,297	Valid
6	0,711	0,297	Valid
7	0,736	0,297	Valid
8	0,681	0,297	Valid
9	0,756	0,297	Valid
10	0,543	0,297	Valid
11	0,627	0,297	Valid
12	0,646	0,297	Valid
13	0,857	0,297	Valid
14	0,596	0,297	Valid
15	0,789	0,297	Valid
16	0,654	0,297	Valid
17	0,772	0,297	Valid
18	0,747	0,297	Valid
19	0,878	0,297	Valid
20	0,783	0,297	Valid
21	0,651	0,297	Valid
22	0,837	0,297	Valid
23	0,802	0,297	Valid
24	0,875	0,297	Valid

25	0,876	0,297	Valid
26	0,886	0,297	Valid

Uji ini menggunakan uji coba terpakai di mana data yang dipakai adalah data utama penelitian. Menurut Hadi (2000) dalam (Mutamakin dkk., 2021) uji coba terpakai berarti bahwa uji coba langsung digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Uji coba terpakai digunakan atas pertimbangan sulit ditemukannya responden dengan ciri yang sama. Berdasarkan data di atas semua item pertanyaan dalam kuesioner ini dinyatakan valid. Dengan demikian data ini dapat digunakan untuk uji selanjutnya.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan metode untuk menilai sejauh mana sebuah kuesioner yang memuat indikator dari suatu variabel memiliki konsistensi. Tujuannya adalah memastikan bahwa alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan memberikan hasil yang konsisten ketika pengukuran dilakukan berulang kali.. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka item pertanyaan dalam kuesioner dapat diandalkan(reliabel). Apabila nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60, maka item pertanyaan dalam kuesioner tidak dapat diandalkan. Dalam pengujian reliabilitas instrumen, rumus yang digunakan yaitu *Cronbach's Alpha*.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Gambar 3. 3 Rumus *Cronbach Alpha*

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

n = jumlah butir pernyataan

$\sum \sigma_t^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = keseluruhan varian

Kategori koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut:

Bella Aulia Rahmah Br Simanjuntak, 2025

HUBUNGAN PENGALAMAN BELAJAR MENGGUNAKAN METODE ROLE PLAY DENGAN KEPUASAN BELAJAR MAHASISWA DALAM MATA KULIAH BIJINISEU HANKUKEO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 0,80 -1,00 = sangat tinggi
 0,60-0,80 = tinggi
 0,40-06,60 = sedang
 0,20-0,40 = rendah
 -1,00-0,20 = sangat rendah (tidak reliabel)

Berikut ini merupakan hasil dari uji reliabilitas yang telah dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 31 *for* Windows.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.918	12

Gambar 3. 4 Uji Reliabilitas X

Hasil uji reliabilitas untuk variabel X menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,918. Nilai ini mengindikasikan bahwa instrumen pengukuran variabel X memiliki konsistensi yang sangat baik.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.951	14

Gambar 3. 5 Uji Reliabilitas Y

Pada variabel Y, nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh adalah 0,951. Nilai ini menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi yang mengindikasikan bahwa instrumen ini memiliki konsistensi dan dapat keandalan.

3.5 Prosedur Analisis Data

Analisis data merupakan langkah dalam penelitian yang bertujuan untuk mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan sehingga menghasilkan informasi yang berguna untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis (Sugiono, 2013). Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diproses dan dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu analisis yang menyajikan informasi dalam bentuk angka. Analisis ini menggunakan statistik inferensial yang

digunakan untuk menguji parameter populasi data yang ada dengan menggunakan data yang berasal dari responden yang diteliti dan dianalisis dengan menggunakan SPSS *for Windows*, Analisis data yang digunakan meliputi:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah terkumpul untuk mengambil kesimpulan. Kemudian digunakan pedoman interpretasi data guna memahami data. Rumus pengkategorian responden adalah: Interval = $\frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}{5}$

Maka untuk pengkategorian pengalaman belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Kategori Pengalaman Belajar

Rentang Nilai	Kategori
28-32	Sangat Rendah
33-37	Rendah
38-42	Sedang
43-47	Tinggi
48-55	Sangat Tinggi

Kemudian untuk pengkategorian kepuasan belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Kategori Kepuasan Belajar

Rentang Nilai	Kategori
31-38	Sangat Tidak Puas
39-46	Tidak Puas
47-54	Cukup Puas
55-62	Puas
63-70	Sangat Puas

Adapun kategori skala sebagai berikut.

- a. Sangat tinggi, apabila nilai ada pada skala 80%-100%
- b. Tinggi, apabila nilai ada pada skala 60%-79,99%
- c. Sedang, apabila nilai ada pada skala 40%-59,99%
- d. Rendah, apabila nilai ada pada skala 20%-39,99%
- e. Sangat rendah, apabila nilai ada pada skala 10%-19,99%

2. Uji Asumsi Dasar

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian mengikuti distribusi normal. Uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov smirov*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu jika signifikan yang diperoleh $> 0,05$ maka data sampel dari populasi tersebut terdistribusi normal, sebaliknya jika signifikan yang diperoleh $< 0,05$ maka data sampel dari populasi tersebut tidak terdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel yang diuji mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah:

- a) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah linear.
- b)) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah tidak linear.

3. Uji Hipotesis

Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi, yaitu metode statistika yang digunakan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat lemahnya hubungan antara suatu variabel

dengan variabel lainnya (Miftahuddin dkk., 2021). Teknik yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product moment* yang merupakan korelasi sederhana yang hanya melibatkan satu variabel terkait dengan satu variabel bebas. Koefisien korelasi adalah ukuran yang dipakai untuk mengetahui derajat hubungan antar variabel. Kriteria nilai koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

0,00-0,0199	= Sangat Rendah
0,20-0,399	= Rendah
0,40-0,599	= Sedang
0,60-0,799	= Kuat
0,80-1,00	= Sangat Kuat